

Apakah GCG Berperan Memoderasi Hubungan ESG dengan Nilai Perusahaan di IDX Tahun 2022

Ervina Chabibatul Choiriyah

Universitas Negeri Surabaya

Susi Handayani

Universitas Negeri Surabaya

Alamat : Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya

Korespondensi penulis: ervinacc1@gmail.com

Abstract : ESG is a topic and main concern for investors in making investment decisions. Investors assess the impact of ESG on company performance and ESG cannot be separated from the role of good GCG. With ESG and GCG, it is believed that it can improve company performance. This research was conducted to analyze how Company Value is influenced by ESG, and how GCG moderates the relationship between ESG and Company Value. The research was carried out using quantitative methods, the research population and sample were 78 companies, where the research data was secondary data obtained on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in 2022. The research was carried out using SmartPLS version three. The research results illustrate that ESG has a positive impact on company value, and GCG cannot moderate the relationship between ESG and company value.

Keywords: Environmental Social and Governance; Good Corporate Governanc; Firm Value

Abstrak : ESG menjadi topik dan perhatian utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Investor menilai ESG berdampak pada performa Perusahaan dan ESG tidak lepas dari peran GCG yang baik. Dengan ESG dan GCG yang baik diyakini dapat meningkatkan performa perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana Nilai Perusahaan terpengaruh oleh ESG, dan bagaimana GCG memoderasi hubungan antara ESG pada Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, populasi dan sampel Penelitian yaitu 78 perusahaan, dimana data Penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan pada website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) Tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan SmartPLS versi tiga. Hasil Penelitian menggambarkan ESG berdampak positif pada Nilai Perusahaan, dan GCG tidak dapat memoderasi hubungan ESG dengan Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Environmental Social and Governance; Good Corporate Governance; Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

ESG menjadi topik utama dalam beberapa waktu terakhir serta juga menjadi perhatian bagi para investor. Bahkan dalam debat pemilu 2024, ESG menjadi salah satu topik yang didiskusikan. Hal ini dikarenakan ESG merupakan suatu standar untuk pelaksanaan pembangunan SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan menjadi parameter bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menunjukkan komitmen berkelanjutan perusahaan terkait masalah ESG. ESG merupakan kegiatan yang melingkupi proses operasional yang tidak hanya mementingkan laba perusahaan, tetapi pada prinsip ESG (Antonius & Ida, 2023). ESG berperan penting dalam mendukung nilai perusahaan untuk jangka panjang.

Perkembangan ESG di Indonesia meningkat pesat, terlihat dengan investor yang menilai ESG sangat penting dan baik untuk investasinya. Sejalan dengan (Suretno et al, 2022)

performa ESG berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan, (Nurdiati et al., 2023) ESG Score berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan mengutamakan ESG dapat berdampak baik pada nilai perusahaan dan mengecilkan dampak negatif dari ESG, sehingga perusahaan mendapatkan performa baik dari masyarakat (Antonius & Ida, 2023). Perusahaan menerapkan ESG dengan baik memiliki analisis yang tajam terkait dengan masalah yang akan terjadi dimasa mendatang, dengan analisis yang tajam perusahaan memiliki waktu untuk merancang perusahaan dimasa mendatang dengan baik. ESG menjadi tolak ukur kesuksesan perusahaan dalam tanggung jawabnya pada ESG. ESG tidak lepas dari prinsip GCG.

GCG yang baik akan memberikan performa baik bagi Nilai Perusahaan. Sejalan dengan (Anwar Khairil, 2023) mengungkapkan bahwa Nilai Perusahaan terikat erat dengan GCG dalam mencapai tujuan kesejahteraan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan GCG yang baik mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan *stakeholder* untuk mencapai kesejahteraan perusahaan tentu hal ini diimbangi dengan transparansi dan akuntabilitas sehingga performa perusahaan tercapai.

Penelitian ini membahas bagaimana peran ESG terhadap nilai perusahaan dan apakah GCG dapat memoderasi ESG terhadap nilai perusahaan. Nilai skor ESG tahun 2022 diperoleh dari nilai skor perusahaan pada website *Indonesia Stock Exchange* (IDX), nilai perusahaan menggunakan tobin's q, dan GCG diukur menggunakan jumlah komisaris independen.

KAJIAN TEORITIS

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG merupakan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan. ESG dalam laporan pencapaian tahun 2004 – *Who Cares Wins* merekomendasikan para analis untuk melibatkan ESG ke dalam analisis (Christy & Sofie, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bagi investor selalu dikaitkan dengan tarif saham (Widyasasi, 2020). Nilai perusahaan yang baik menunjukkan kesejahteraan suatu perusahaan (Putu et al., 2024). Tarif saham menjadi acuan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasinya. Nilai perusahaan pada Penelitian yang dilakukan saat ini ditentukan dengan metode Tobin's Q. Tobin's Q mendefinisikan keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan bagi sumber daya asset yang dimilikinya.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah rangkaian dalam meningkatkan performa perusahaan untuk mencapai performa perusahaan dengan memprioritaskan dan mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan (Habibi et al., 2024). GCG yang baik akan membuat perusahaan bertahan lama (Lestari et al., 2024). GCG berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan *stakeholder*.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan metode kuantitatif yaitu menggunakan angka untuk menganalisis suatu variabel (Basuki, 2016). Metode ini digunakan untuk menguji hubungan ESG dengan Nilai Perusahaan dan apakah GCG dapat memoderasi hubungan ESG dengan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data diolah oleh suatu instansi atau organisasi. Data sekunder didapatkan pada website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Variabel X dalam Penelitian ini yaitu ESG. ESG didapatkan dari website IDX pada menu Nilai ESG pada Tahun 2022. IDX bekerja sama dengan Sustainalytics dalam penilaian penerapan ESG pada perusahaan di IDX. Penilaian mengacu pada tiga aspek dalam mengukur ESG yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan konsep dekomposisi risiko yaitu dimana perusahaan bertemu dengan *exposure* (Perusahaan menghadapi risiko material yang dapat mempengaruhi penilaian risiko ESG) dan *management* (sikap perusahaan terhadap isu ESG melalui regulasi dan rencana kerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang). Pengelompokkan skor ESG pada IDX yaitu:

Tabel 1. Skor ESG

Skor		Keterangan
0 – 10	<i>negligible</i>	Risiko ESG dapat diabaikan
10 – 20	<i>low</i>	Risiko ESG rendah
20 – 30	<i>medium</i>	Risiko ESG sedang
30 – 40	<i>high</i>	Risiko ESG tinggi
>40	<i>severe</i>	Risiko ESG berat

Sumber: <https://idx.co.id/en/listed-companies/esg-score>

Variabel Y dalam Penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menyejahterakan perusahaan dan mendapatkan performa baik dari masyarakat. Nilai Perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q, dimana rasio menggambarkan nilai perusahaan adalah nilai asset berwujud dan asset tidak berwujud, sehingga menggambarkan keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam mengelol sumber daya perusahaan. Menurut (Ubaidillah, 2019) rumus Tobin's Q:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Harga Saham} \times \text{Saham Beredar}) + \text{Hutang}}{\text{Aset}}$$

Variabel moderasi dalam Penelitian ini yaitu GCG. GCG dalam penelitian yaitu dewan komisaris independen pada perusahaan. (Rahmawati, 2021) menjelaskan bahwa Dewan komisaris independent merupakan pengawas operasional perusahaan, sehingga mempunyai peran penting dan tanggung jawab dalam perusahaan untuk mencapai GCG yang baik.

Teknik pengumpulan data Penelitian dilakukan dengan teknik dokumensi, dimana teknik ini mengumpulkan data berupa angka, *annual report*, gambar dan karya ilmiah. Data tersebut didapatkan dari website IDX Tahun 2022.

Teknik analisis data dalam Penelitian ini yaitu *path analysis* yang dilakukan dengan bantuan *software* SmartPLS. Analisis dilakukan dengan PLS dikarenakan PLS dianggap mampu mengatasi beragamnya variabel pada suatu penelitian.

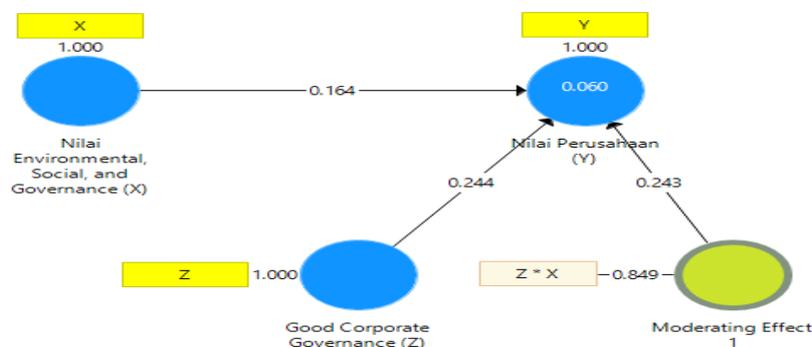
HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Loading

Penelitian yang dilakukan untuk menguji bagaimana ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta apakah GCG memoderasi hubungan ESG dengan Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan bantuan software smartPLS sehingga ada pengujian outer dan inner model. Analisis outer loading merupakan uji analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari suatu data Penelitian. Dalam pengujian outer model dilakukan dengan menguji *convergent validity*, *discriminant validity*, dan uji signifikansi.

Convergent Validity

Dalam pengujian validitas (*convergent validity*), nilai hasil pengukuran model harus lebih dari 0.5 sehingga dapat dikatakan *convergent validity* terpenuhi.



Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Gambar 1. Outer Loading

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai outer variabel X, Z, dan Y > 0.5 maka variabel dalam penelitian ini dikatakan memenuhi *convergent validity*.

Discriminant Validity

Discriminant Validity yaitu analisis yang dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan nilai akar *Average Variance Extracted (AVE)*

1. Nilai AVE > 0.5

Tabel 2. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Keterangan	AVE
X	1.000
Y	1.000
Z	1.000
Moderating Effect 1	1.000

Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Berdasarkan hasil diatas disimpulkan nilai AVE pada variabel X, Y, Z, dan moderating effect > 0.5 sehingga dikatakan *discriminant validity* terpenuhi.

2. Nilai akar AVE

Tabel 3. Hasil Uji Nilai Akar Average Variance Extracted (AVE)

Keterangan	Z	Moderating Effect	X	Y
Z	1.000			
Moderating Effect 1	-0.339	1.000		
X	-0.322	-0.128	1.000	
Y	0.121	0.102	0.059	1.000

Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Nilai akar AVE pada variabel X, Y, Z, dan *moderating effect* lebih besar dibandingkan akar AVE korelasinya dengan variabel lain sehingga *discriminant* validitinya terpenuhi.

Uji Kolinearitas Model

Nilai yang digunakan untuk menganalisis dalam uji kolinearitas model adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- VIF > 5.00 = Ada masalah kolinearitas
- VIF < 5.00 = Tidak ada masalah kolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Collinearity Statistics (VIF)

Keterangan	VIF
X	1.000
Y	1.000
Z	1.000
Z * X	1.000

Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Berdasarkan hasil diatas disimpulkan nilai VIF pada variabel X, Y, Z, dan Z*X < 5.00 sehingga tidak terdapat masalah kolinearitas pada masing-masing variabel yang diukur.

Reliabilitas

Analisis data dapat dikatakan reliabilitas jika:

- Cronbach Alpha* > 0.7

- b. $\rho A > 0.7$
- c. $Composite\ Reliability > 0.6$

Tabel 5. Hasil Uji Reliability and Validity

Keterangan	Cronbach Alpha	rho A	Composite Reliability
Z	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000
X	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha, rho A, dan Composite Reliability pada setiap variabel > dari 0.7 dan 0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

UJI STRUCTURAL MODEL/INNER MODEL

R-Square

R-Square merupakan salah satu parameter untuk menilai variabel Y oleh variabel X, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $R^2 = 0.75 \rightarrow$ Substnsial (besar/kuat)
- b. $R^2 = 0.50 \rightarrow$ Moderate (sedang)
- c. $R^2 = 0.25 \rightarrow$ Lemah

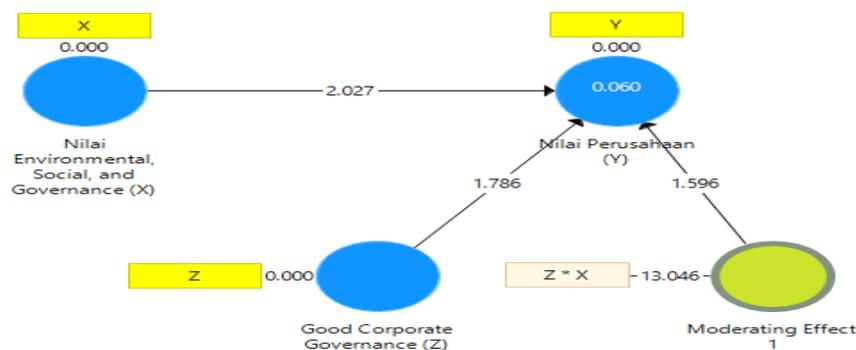
Tabel 6. Hasil Uji R-Square

Keterangan	R Square
Nilai Perusahaan (Y)	0.060

Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan *Adjusted R-Square Model* = 0.022 sehingga kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan Y adalah sebesar 2.2% (besar/kuat), sehingga variabel ESG dan GCG dalam menjelaskan Nilai Perusahaan cukup kuat yaitu 2.2% sedangkan 7.8% sisanya merupakan pengaruh variabel X lainnya yang tidak diukur.

UJI HIPOTESIS



Sumber: Data Olahan *SmartPLS* versi 3 Tahun 2024

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis

Path Coefficient

Path Coefficient digunakan untuk menguji hipotesis variabel X pada variabel Y, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Path Coefficient* adalah positif (nilai variabel X dan Y naik)
- Path Coefficient* adalah negatif (nilai variabel X naik, tetapi variabel Y turun)
- Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Value):
 - P-Values < 0.05 = Signifikan
 - P-Values > 0.05 = Tidak signifikan

Tabel 7. Hasil Uji *Path Coefficients*

Keterangan	Original Sample	P Value
X → Y	0.164	0.043

Sumber: Data Olahan *SmartPLS versi 3* Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis yaitu:

$X \rightarrow Y = 0.164$ (Positif), P-Value $0.043 < 0.05$ (Signifikan)

(H1)

Pada hipotesis ke-1 disimpulkan bahwa ESG berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan, maka ESG mempunyai hubungan yang searah dengan Nilai Perusahaan, dimana variabel ESG naik maka Nilai Perusahaan naik. Sejalan dengan (Antonius & Ida, 2023) mengungkapkan bahwa ESG berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Sehingga, saat ini ESG menjadi perhatian utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA merupakan analisis untuk mengukur bagaimana peran variabel moderasi dalam suatu hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan ketentuan sebagai berikut:

- P-Values < 0.05 = Signifikan (variabel moderasi dapat memoderasi hubungan variabel X terhadap variabel Y)
- P-Values > 0.05 = Tidak signifikan (variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan variabel X terhadap variabel Y)

Tabel 8. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Keterangan	Original Sample	P Value
Moderating Effect → Y	0.243	0.111

Sumber: Data Olahan *SmartPLS versi 3* Tahun 2024

Berdasarkan analisis diatas hasil dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* yaitu:

$X*Z \rightarrow Y = 0.243$ (Positif/Memperkuat), P-Value $0.111 > 0.05$ (Tidak Signifikan) **(H2)**

Pada hipotesis ke-2 dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi hubungan antara ESG pada Nilai Perusahaan, walaupun memiliki hubungan positif atau searah pada Nilai Perusahaan. GCG dalam penelitian ini yaitu variabel dewan komisaris independent, yang artinya dewan komisaris independent tidak mampu memoderasi hubungan ESG pada Nilai Perusahaan. Menurut Putra (2023) mengungkapkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi hubungan ESG pada Nilai Perusahaan. Sejalan dengan (Hanun et al., 2023) dan (Natalie et al., 2023) mengungkapkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi CSR terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi dalam mengoptimalkan Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. ESG berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan, dengan adanya pengaruh ESG pada Nilai Perusahaan, ESG menjadi perhatian utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasinya.
2. GCG tidak dapat memoderasi hubungan antara ESG dengan Nilai Perusahaan. GCG dalam Penelitian ini menggunakan variabel dewan komisaris independent, yang artinya dewan komisaris independent tidak dapat memoderasi hubungan ESG pada Nilai Perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dalam satu sektor. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan software lainnya seperti SPSS, sehingga dapat membandingkan hasil analisis menggunakan SPSS dengan SmartPLS.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Habibi Arrasyid, & Rahardian, M. (2024). LITERATURE REVIEW: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 331–343. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i1.840>
- Anwar, K. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(2), 282–288. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i2.13221>
- Ayu, I., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christy, E., & Sofie, N. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti (E-Journal)*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Faradilla, S. (2022). Pengaruh Environment, Social dan Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia - eSkripsi Universitas Andalas. *Unand.ac.id*. <http://scholar.unand.ac.id/115795/1/Cover%20dan%20Abstrak.pdf>
- Fauziah Ayu Lestari, & Cindiyasari, A. (2018). Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Tahun 2018 – 2022. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 14(1), 9–19. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.9-19>
- Iroh Rahmawati. (2021). PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Progress*, 4(2), 96–106. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>

- Krantz, T. (2024, February 8). The history of ESG: A journey towards sustainable investing. Retrieved April 17, 2024, from IBM Blog website: <https://www.ibm.com/blog/environmental-social-and-governance-history/>
- Mita Kurnia Yawika, & Susi Handayani. (2019). The Effect of ESG Performance on Economic Performance in the High Profile Industry in Indonesia. Retrieved April 17, 2024, from Journal of International Business and Economics website: <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effect-of-ESG-Performance-on-Economic-in-the-in-Yawika-Handayani/c299d9c2abb2248a6621e8d442ec1ed4f3e756ac>
- Nabilah Nurdiati, Dewi Susilowati, & Hijroh Rokhayati. (2023). The Effect of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company Performance. *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business*, 2(1). Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3616>
- Natalie, V., Rizky Eriandani, & Felizia Arni Rudiawarni. (2023). APAKAH CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL PERFORMANCE DAPAT MEMODERASI PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FIRM VALUE? *Akurasi*, 6(1), 17–32. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.324>
- Novita Dwi Susanti, & Susi Handayani. (2022). Peran moderasi good corporate governance pada hubungan corporate social responsibility dengan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value*, 4(11), 4848–4856. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1816>
- Nur Ravita Hanun, Hanif, A., & Surya Ningrum. (2017). Optimalisasi Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Peran Good Corporate Governance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(3), 655–673. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.28029>
- PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO PASAR DAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empirik Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021) - Digital Library : Fakultas Ekonomika dan Bisnis. (2018). Retrieved April 25, 2024, from Undip.ac.id website: <https://repofeb.undip.ac.id/12996/>
- Siti Nur Arofah, & None Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.208>
- Ubaidillah. (2019). Hanya Jurnalku. In Pengaruh Profitabilitas dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jakarta: Kabays.
- Yulianto, W. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576–576. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>